

Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat Hantaran dan Seseheran Pernikahan di Kelurahan Pasar Bengkulu

Septriani ^{1*}, Armelly ², Muhammad Rusdi ³, Esti Pasaribu ⁴

¹⁻⁴ Universitas Bengkulu

* septriani.unib.ac.id

Abstrak

Mayoritas penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu masih banyak yang menganggur, padahal sebagian besar penduduk berusia produktif. Sementara itu, jika dilihat dari rasio laki-laki dan perempuan, sebagian besar penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu adalah perempuan. Penduduk yang menganggur tersebut mayoritas berasal dari golongan perempuan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar perempuan-perempuan yang ada di Kelurahan Pasar Bengkulu ini bisa membantu untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Apalagi kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan penduduk, akhir-akhir ini mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena banyak aktivitas perekonomian yang terkena dampak covid 19, sehingga tidak sedikit juga masyarakat yang dirumahkan. Adapun salah upaya yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu luang bagi kaum perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas produktif, seperti membuka jasa pembuatan hantaran dan seserahan pernikahan. Penyediaan jasa pembuatan seserahan dan hantaran pernikahan ini memang sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan karena banyak masyarakat yang ingin menikah dan menggunakan jasa ini. Oleh karena itu, Pada pengabdian ini akan diberikan pelatihan membuat hantaran dan seserahan bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Pasar Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penulisan dan praktek pembuatan desain hantaran pernikahan.

Kata Kunci: *usaha produktif, hantaran, seserahan, perempuan*

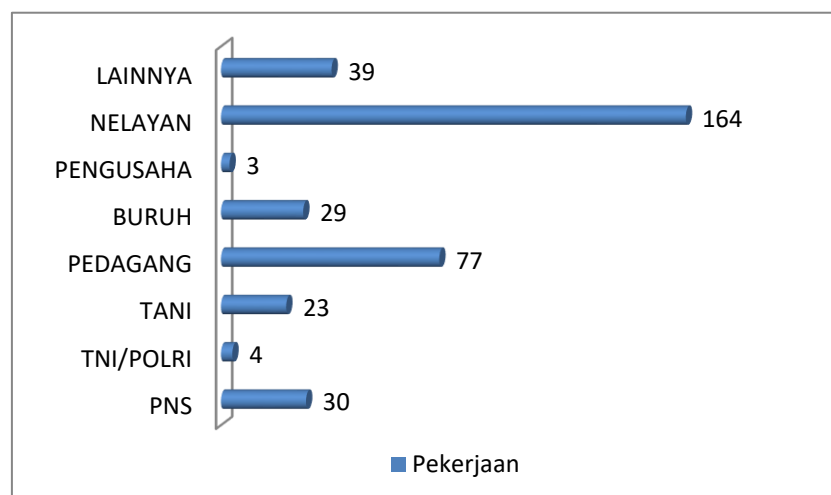
Pendahuluan

Kecamatan Sungai Serut memiliki luas sebesar 1.353 hektar. Secara geografis, Kecamatan Sungai Serut pada bagian utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Muara Bangkahulu, kemudian bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ratu Samban, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Segara. Kecamatan Sungai Serut memiliki 7 kelurahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Lurah Pasar Bengkulu Tahun 2021, diketahui bahwa Kelurahan Pasar Bengkulu memiliki luas sebesar 0,07 Km² dengan 8 RT dan 2 RW, dengan 509 kepala keluarga (KK). Kelurahan Pasar Bengkulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.637 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 756 orang dan perempuan sebanyak 881 orang. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut dapat

<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/469>

diketahui bahwa 54 persen Kelurahan Pasar Bengkulu adalah perempuan, sedangkan 46 persennya adalah laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah penduduk yang bekerja, di Kelurahan Pasar Bengkulu hanya sebanyak 369 orang atau sebesar 22,54 persen saja yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu tidak memiliki pekerjaan atau menganggur, sedangkan jika dilihat dari aspek umur, mayoritas penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu berada pada usia produktif, dimana 51 persen penduduk berusia 25-55 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Pasar Bengkulu bahwa sebagian besar penduduk ang bekerja tersebut memiliki profesi sebagai nelayan yaitu sebanyak 164 orang. Hal ini disebabkan karena kawasan Kelurahan Pasar Bengkulu memang berada di pesisir pantai. Kemudian, profesi yang juga banyak ditekuni oleh penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu yaitu sebagai pedagang, dengan jumlah pedagang sebanyak 77 orang. Sementara yang menjadi aparatur sipil negara (ASN) hanya sebanyak 34 orang yang terdiri dari 30 PNS dan 4 orang TNI/POLRI, Kemudian yang berprofesi sebagai buruh sebanyak 29 orang, tani sebanyak 23 orang, pengusaha 3 orang dan berprofesi lainnya sebanyak 39 orang. Berbagai jenis profesi ini ditekuni oleh penduduk yang berusia produktif guna membiayai kebutuhan penduduk usia yang belum dan tidak produktif lagi. Adapun jumlah penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan (orang)
Sumber: Kantor Lurah Pasar Bengkulu, 2021 (diolah)

Sementara itu, jika dilihat dari rasio laki-laki dan perempuan, sebagian besar penduduk Kelurahan Pasar Bengkulu adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang menganggur tersebut mayoritas juga bisa dari golongan perempuan, mengingat bahwa sebagian besar penduduk yang bekerja itu berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar perempuan-perempuan yang ada di Kelurahan Pasar Bengkulu ini bisa membantu untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Apalagi kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan penduduk, akhir-akhir ini mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena banyak aktivitas perekonomian yang terkena dampak covid 19, sehingga tidak sedikit juga masyarakat yang dirumahkan.

Adapun salah upaya yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu luang bagi kaum perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas produktif, seperti membuka jasa pembuatan hantaran dan seserahan pernikahan. Penyediaan jasa pembuatan seserahan dan antara pengantin ini memang sangat dibutuhkan, karena masyarakat Kota Bengkulu akhir-akhir ini lebih menyukai menggunakan jasa seserahan. Alasannya sederhana yaitu masyarakat ingin membuat momen pernikahannya menjadi lebih indah, termasuk pada saat acara seserahan. Dengan menggunakan vendor yang menyediakan jasa hias atau sewa perlengkapan seserahan ini menjadikan produk seserahan menjadi lebih cantik dan menarik, kemudian dengan menggunakan jasa ini persiapan pernikahan menjadi lebih praktis dan tidak membuang banyak waktu.

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan peluang, usaha jasa seserahan memang memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa berkembang di Kelurahan Pasar Bengkulu, karena penyedia jasa ini masih relatif sedikit. Selain itu, ada kecenderungan kepastian dalam segmen pasar karena orang yang menikah tidak akan pernah habis. Sehingga hal ini menjadi salah potensi bagi para vendor yang menyediakan jasa hias seserahan ini. Kemudian, jika dilihat berdasarkan modal, maka untuk membuat jasa seserahan tidak membutuhkan modal yang besar, sehingga hampir setiap orang bisa menekuni usaha ini. Tentunya dari usaha seserahan ini keuntungan yang diperoleh juga sangat besar.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di Kelurahan Pasar Bengkulu dan potensi yang ada, maka tim pengabdian memberikan pelatihan membuat hantaran dan seserahan bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Pasar Bengkulu.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Pasar Bengkulu pada bulan 20 Oktober 2021. Adapun khalayak sasaran Kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pasar Bengkulu, terutama kaum perempuan yaitu Ibu-Ibu PKK di kelurahan tersebut. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya waktu yang belum dimanfaatkan oleh kaum perempuan di Kelurahan Pasar Bengkulu yang mampu memberikan nilai ekonomis.

Metode Pengabdian

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari pra kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Pada tahapan ini, tim melakukan kegiatan survey dan observasi langsung, kegiatan dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Pasar Bengkulu, kemudian observasi lingkungan warga Kelurahan Pasar Bengkulu untuk mendapatkan gambaran umum kondisi desa tersebut, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat diterima dan terealisasi dengan baik. Tahap persiapan kegiatan ini merupakan tahapan kesiapan administrasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan:

a. Penyuluhan

Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara membuat aneka bentuk hantaran dan seserahan berbahan dasar perlengkapan sholat, kain, busana, handuk, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu luang bagi para ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka mempunyai kegiatan yang positif yang dapat memberikan penghasilan bagi keluarga. Pada kegiatan penyuluhan ini, diberikan contoh dan demonstrasi cara-cara membuat langsung produk hantaran yang menarik.

b. Diskusi dan Tanya jawab

Untuk memperkuat pemahaman masyarakat maka perlu dilakukan diskusi Tanya jawab secara langsung antara masyarakat dan tim pengabdian.

c. Praktek Membuat Produk Hantaran

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan praktek pembuatan produk seserahan pernikahan.

Metode Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan evaluasi mulai dari pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan pasca kegiatan. Untuk pra kegiatan dapat dilihat dari kelancaran dari prosen ijin kegiatan dan kesediaan masyarakat Kelurahan Pasar Bengkulu untuk menjadi mitra kegiatan. Selanjutna untuk pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari kehadiran peserta, antusias peserta selama kegiatan dan pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya untuk tahap pasca kegiatan dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu dengan melihat apakah masyarakatnya mengaplikasi pengetahuan yang sudah diperoleh tersebut atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Jangka waktu ini meliputi kegiatan penyusunan dan perbaikan proposal, persiapan pelaksanaan, pengurusan ijin, pelaksanaan kegiatan, pengurusan surat keterangan, penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan. Dari kegiatan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim melakukan kegiatan survey lokasi dan observasi langsung Lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama bulan September 2021. Pada saat melakukan survey lokasi, tim pengabdian melakukan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Pasar Bengkulu, kemudian observasi lingkungan warga Kelurahan Pasar Bengkulu untuk mendapatkan gambaran umum kondisi desa tersebut, dan menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat diterima dan terealisasi dengan baik. Tahap perrsiapan kegiatan ini merupakan

tahapan kesiapan administrasi. Pada Tahap ini tim pengabdian diterima sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kesediaan dari masyarakat Kelurahan Pasar Bengkulu untuk menjadi mitra pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan inti pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal hari Kamis, 21 Oktober 2021. Pemilihan waktu pelaksanaan penyuluhan ini tidak terlepas dari koordinasi dengan pihak desa dan instansi terkait.

Kegiatan penyuluhan terdiri dari tiga jenis kegiatan, antara lain penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab dan praktek pembuatan pengemasan produk hantaran. Pada tahap penyampaian materi, tim PPM memberikan penyuluhan mengenai “Pelatihan Keterampilan Membuat Hantaran dan Sesorahan Pernikahan Bagi Ibu PKK di Kelurahan Pasar Bengkulu”. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi sejarah seserahan/hantaran pengantin, peluang usaha seserahan/hantaran, strategi sukses bisnis usaha seserahan/hantaran, dan cara-cara membuat aneka bentuk hantaran dan seserahan atau berbagai macam alternatif dalam membuat kreasi seserahan/hantaran.

Setelah tim pengabdian selesai menyampaikan materi, guna memperkuat pemahaman masyarakat tentang peningkatan keterampilan Membuat Hantaran dan Sesorahan Pernikahan Bagi Ibu PKK maka tim PPM menyediakan ruang untuk berdiskusi dan tanya jawab secara langsung antara masyarakat dan Tim PPM, terkait dengan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Pada sesi ini, peserta sangat antusias untuk bertanya dengan melemparkan berbagai macam pertanyaan terkait dengan bisnis jasa seserahan. Kemudian berdasarkan pertanyaan yang diberikan peserta dapat dilihat bahwa tingginya keingintahuan dan minat peserta terhadap usaha jasa seserahan/hantaran.



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang menyampaikan materi penyuluhan



Gambar 3. Tim sedang memberikan penyampaian materi dan praktek cara pembuatan produk hantaran dan seserahan

Setelah masyarakat diberikan pengetahuan secara teori, tim PPM memberikan contoh bentuk produk hantaran kepada salah satu Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pasar Bengkulu sebagai cendera mata untuk masyarakat Kelurahan Pasar Bengkulu.



Gambar 4. Tim memberikan contoh produk hantaran dan seserahan kepada masyarakat

Selanjutnya setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan pembuatan hantaran dan seserahan, kemudian dilakukan acara penutupan dan doa bersama oleh Bapak Lurah Pasar Bengkulu dan dilanjutkan dengan cara foto bersama dengan peserta pengabdian.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta

Adapun untuk penyempurnaan kegiatan Kegiatan PPM ini, tim pelaksana kegiatan melakukan pendampingan dengan menjaga komunikasi dengan pihak dan masyarakat setempat guna keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat seterusnya dan diharapkan untuk kedepannya dibentuk kelompok masyarakat kreatif yang bisa menyediakan jasa pembuatan hantaran dan seserahan pernikahan. Hal ini disebabkan karena perempuan-perempuan yang ada di Kelurahan Pasar Bengkulu bisa membantu untuk meningkatkan perekonomian keluarganya dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas produktif, seperti membuka jasa pembuatan hantaran dan seserahan pernikahan. Penyediaan jasa pembuatan seserahan dan hantaran pernikahan ini memang sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan karena banyak masyarakat yang ingin menikah dan menggunakan jasa ini. Apalagi kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan penduduk, akhir-akhir ini mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena banyak aktivitas perekonomian yang terkena dampak covid 19.

Kesimpulan

Jika dilihat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan tersebut sudah berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan mulai dari persiapan kegiatan yaitu proses perizinan yang mendapat antusias dari tokoh masyarakat dan masyarakat setempat, serta pada proses penyuluhan yang berjalan cukup maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta kegiatan penyuluhan yang dapat dikatakan berhasil karena dihadiri oleh cukup banyak peserta yaitu 25 orang termasuk aparat desa dan warga masyarakat setempat. Jumlah peserta ini cukup banyak, mengingat kondisi Covid 19, dimana sebagian besar masyarakat masih meminimalisir aktifitas di luar rumah. Selain itu, terlihat dari tingginya antusias masyarakat dalam berdiskusi selama penyuluhan. Selain itu, berdasarkan setelah diskusi juga terlihat adanya peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan motivasi dari peserta kegiatan pengabdian.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Aan, A. (2015). *Concept Mahar, Antaran, Suvenir plus Undangan*. Surabaya: Genta Group Production.
- Al-Khasyt, M. U. (2010). *Fikih Wanita Empat Madzhab*. Bandung: Ahsan Publishing.
- Any, A. (1985). *Upacara adat perkawinan lengkap*. Surakarta: PT. Pabelan Surakarta
- BPS. (2020). *Kecamatan Sungai Serut dalam Angka Tahun 2020*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Republik Indonesia. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khalaf, A. W. (1997). *Ilmu Ushulul Fiqh, diterjemahkan oleh Masdar Helmy, dari judul asli Ilmu Ushulul Fiqh*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Sudirman. (2018). *Fiqh Kontemporer (Contemporary Studies of Fiqh)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sugiyem. (2007). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Sebagai Upaya Pemanfaatan Waktu Luang Bagi Ibu Rumah Tangga di Dusun Cokrobedog. *Jurnal* (3).
- Sumarsono. (1999). *Budaya Masyarakat Perbatasan: Studi tentang corak dan pola interaksi sosial pada masyarakat kecamatan Langendari Provinsi Jawa Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syarifuddin, A. (2008). *Ushul Fiqh Jilid 2*. Jakarta: Kencana.